

Global

Kenaikan suku bunga yang mengejutkan dari Bank sentral Australia dan kenaikan tingkat suku bunga dari Bank of Canada yang diluar ekspektasi menciptakan spekulasi bahwa The Fed masih berpeluang untuk mengambil langkah kebijakan yang sama. Para pelaku pasar masih menantikan data inflasi Amerika Serikat (AS) serta keputusan bank sentral Fed pada meeting FOMC minggu depan. Sementara itu dari China, negara eksportir ini merilis neraca perdagangan yang surplus namun turun ke \$65,81milyar dibawah ekspektasi pasar \$92milyar. Hal ini disebabkan oleh export yang turun 7.5% (yoy) dan import yang turun 4.5% (yoy) akibat dari lemahnya permintaan global terutama dari Amerika dan Eropa. Pelaku pasar menilai recovery ekonomi China akan tertahan seiring dengan perlambatan ekonomi dunia.

Domestik

Indonesia terkonfirmasi tengah mengalami fenomena El Nino. Menurut Peneliti Klimatologi Pusat Iklim dan Atmosfer BRIN Erma Yulihastin, anomali kenaikan suhu terus naik, melampaui kenaikan 0,55 derajat Celcius. Fenomena El Nino akan memicu kondisi kering atau panas lebih ekstrem di musim kemarau dibandingkan musim kemarau biasanya. Ada tujuh wilayah yang akan mendapatkan perhatian khusus dari BNPB yang meliputi Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur dan Nusa Tenggara Timur. Hingga saat ini, status siaga darurat bencana karhutla dan kekeringan telah ditetapkan di seluruh provinsi tersebut per 29 Mei 2023.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot USD/IDR dibuka pada 14.860-14.865 dan USD/IDR banyak di transaksikan di level 14.870-14.875 selama perdagangan kemarin. Pada akhir hari, spot kembali naik dan ditutup pada 14.880-14.885. Pada pembukaan pasar pagi ini, spot USD/IDR dibuka di 14.855-14.875 dengan perkiraan range perdagangan di 14.840-14.890.

Yield obligasi Indonesia 10 tahun naik di 6.31% pada perdagangan kemarin, dimana terlihat adanya permintaan pada beberapa seri seperti FR82, FR87, FR96 dan tenor pendek FR95. Supply pada pasar obligasi Indonesia masih terjaga oleh Pemerintah sehingga volatilitas pasar terlihat stabil.

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	5.25

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	4.0%	0.09%
U.S	4.9%	0.3%

BONDS	6-Juni	7-Juni	%
INA 10 YR (IDR)	6.36	6.34	(0.28)
INA 10 YR (USD)	4.74	4.73	(0.25)
UST 10 YR	3.66	3.80	3.69

INDEXES	6-Juni	7-Juni	%
IHSG	6618.92	6619.76	0.01
LQ45	946.68	945.39	(0.14)
S&P 500	4283.85	4267.52	(0.38)
DOW JONES	33573.28	33665.02	0.27
NASDAQ	13276.42	13104.89	(1.29)
FTSE 100	7628.1	7624.34	(0.05)
HANG SENG	19099.28	19252	0.80
SHANGHAI	3195.34	3197.76	0.08
NIKKEI 225	32506.78	31913.74	(1.82)

FOREX	7-Mei	8-Juni	%
USD/IDR	14920	14900	(0.13)
EUR/IDR	15955	15959	0.02
GBP/IDR	18538	18551	0.07
AUD/IDR	9958	9929	(0.28)
NZD/IDR	9071	9013	(0.64)
SGD/IDR	11068	11048	(0.18)
CNY/IDR	2097	2088	(0.46)
JPY/IDR	107.12	106.47	(0.61)
EUR/USD	1.0694	1.0711	0.16
GBP/USD	1.2425	1.2450	0.20
AUD/USD	0.6674	0.6664	(0.15)
NZD/USD	0.6080	0.6049	(0.51)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	GDP Growth Rate Annualized	2.7%	0.4%	1.6%
JP	Current Account APR	¥1895.1B	¥2278.1B	¥2350B
AU	Balance of Trade APR	A\$11.158B	A\$14.822B	A\$12.4B
EA	GDP Growth Rate YoY 3 rd Est		1.5%	1.3%
US	Initial Jobless Claims		232K	235K

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA
PEGANG KENDALI